

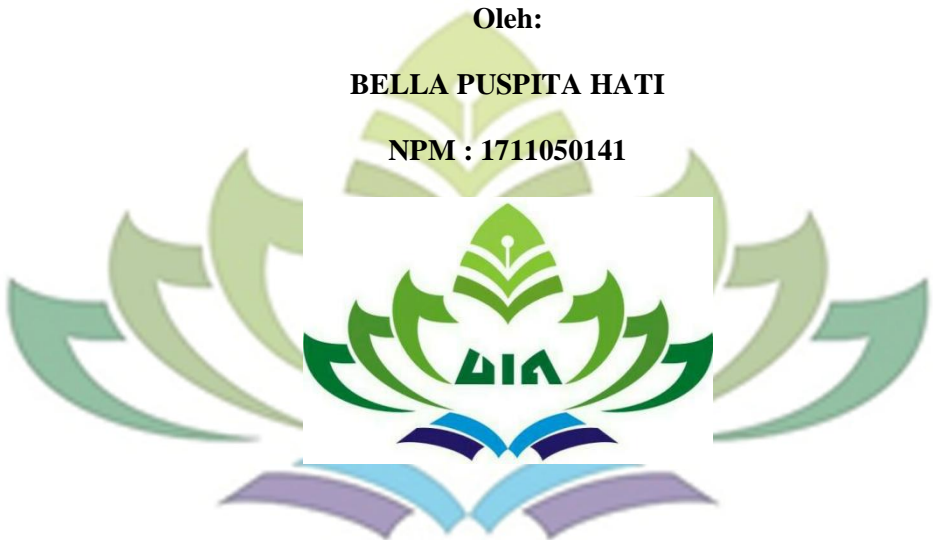
**PENGARUH *MICROSOFT TEAMS* SEBAGAI  
MEDIA BELAJAR DARING TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

**Proposal Skripsi**

**Oleh:**

**BELLA PUSPITA HATI**

**NPM : 1711050141**



**Program Studi : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2021 M**

**PENGARUH *MICROSOFT TEAMS* SEBAGAI  
MEDIA BELAJAR DARING TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Matematika

**Oleh :**

**BELLA PUSPITA HATI**

**NPM. 1711050141**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**Pembimbing I : Farida, S.Kom., MMSi**

**Pembimbing II : Novian Riskiana Dewi, M.Si**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat mendasar yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan di UPBJJ UT Bandar Lampung Pokjar Kotaagung, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa UPBJJ UT Bandar Lampung Pokjar Kotaagung masih tergolong rendah, salah satu penyebabnya yaitu kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran. Hal ini diketahui dari hasil wawancara pada pra penelitian yang telah dilakukan. Peneliti tertarik melihat Pengaruh *Microsoft Teams* Sebagai Media Belajar Daring Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dengan tujuan untuk mengetahui: Efektivitas *Microsoft Teams* Sebagai Media Belajar Daring Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. Penelitian menggunakan jenis penelitian *pre-experiment design* bentuk *the one shot case study*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD BI di UPBJJ UT Bandar Lampung Pokjar Kotaagung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, kuesioner, dokumentasi. Analisis data menggunakan *one sample t-test* dengan  $\text{sig} < 0,05$ . Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan mendapat hasil, pada hipotesis mayor diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Analisis data menggunakan uji-binomial. Pada hipotesis minor diperoleh  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa: (1) pengaruh kemampuan berpikir kritis mahasiswa menggunakan *microsoft teams* sebagai media belajar daring, (2) pengaruh aktivitas belajar mahasiswa menggunakan *microsoft teams* sebagai media belajar daring, (3) pengaruh respon mahasiswa dengan menggunakan *microsoft teams* sebagai media belajar daring.

**Kata Kunci : Efektivitas, Microsoft Teams, Media Pembelajaran daring, Berpikir Kritis**

## SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Puspita Hati

NPM : 1711050141

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsin yang berjudul “Pengaruh *Microsoft Teams* Sebagai Media Belajar Daring Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis” adalah benar-benar hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabalia dilain waktu terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan yang saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung,

**Bella Puspita Hati**

**1711050141**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Juduk Skripsi : PENGARUH MICROSOFT TEAMS SEBAGAI MEDIA BELAJAR DARING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

**Nama : Bella Puspita Hati**  
**NPM : 1711050141**  
**Jurusan : Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Farida, S.Kom., MMSi**  
**NIP. 197801282006042002**

**Pembimbing II**

**Novian Riskiana Dewi, M.Si**  
**NIP. 199011242019032015**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Nanang Supriadi, S. Si, M. Sc**  
**NIP. 197911282005011005**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MICROSOFT TEAMS SEBAGAI MEDIA BELAJAR DARING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS.** Di susun oleh : **Bella Puspita Hati, NPM. 1711050101, Jurusan: Pendidikan Matematika** telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada hari/tanggal : **Selasa, 11 Januari 2022.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

**Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd**

**Pembahas Utama : Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si**

**Pembahas I : Farida, S.Kom., MMSi**

**Pembahas II : Novian Riskiana Dewi, M.Si**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ ﴿١١﴾

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS. Surat Al-Mujadalah:11)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada-Mu Ya Allah segala karunia, hidayah dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda As'at dan Ibunda Maulida yang tiada hentinya memberi ku semangat, nasihat, motivasi kasih sayang dan tak pernah berhenti berdoa untuk membuatku tetap semangat serta yakin kepadaku bahwa aku mampu dan bisa menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kedua kakakku tersayang Wo dan Ngah yang selalu memberi ku nasihat, kasih sayang, serta menjadi tempatku bercerita tentang perkuliahan, terima kasih telah sabar membimbing ku untuk selalu berusaha serta tidak patah semangat dalam meraih gelar sarjana. Semoga kita bisa membuat orang tua kita bangga.
3. Teruntuk diriku sendiri terimakasih telah berjuang untuk dapat melawan rasa malas dan sadar bahwa ada banyak orang yang menunggu waktu wisuda mu tiba. Semoga kamu selalu kuat untuk menata masa depanmu karena di depan sana masih banyak rintangan yang akan kamu hadapi.
4. Seluruh keluarga besar yang telah memberi kasih sayang, nasihat serta motivasi kepadaku selama ini.



## RIWAYAT HIDUP

Bella Puspita Hati, lahir di Sukoharjo pada tanggal 12 Januari 1999, anak ketiga dari tiga bersaudara dari padangan Ayah As'at dan Ibu Maulida.

Jenjang pendidikan yang telah di tempuh dimulai dari Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Pringsewu yang ditempuh selama 1 tahun dan lulus pada tahun 2005. Pada tahun 2005 melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar Negeri 1 Pringsewu Utara yang ditempuh selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2011, setelah itu pada tahun 2011 dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pringsewu yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2014 dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pringsewu yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Kemudian pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Pringsewu Barat dan Ptaktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan anugerah-Nya. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, oleh karenanya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Microsoft Teams Sebagai Media Belajar Daring Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis** dalam rangka untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantua serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasig kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M, Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Farida, S.Kom. MMSi. Selaku pembimbing I dan Ibu Novian Riskiana Dewi, M.Si. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman yang berkesan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Keluarga ku di Kost De Sister, Anis, Mba mayang, Mba Tia, Novita yang selalu memberikan semangat serta mendengarkan keluh kesahku selama menulis skripsi ini.
6. Sahabat-Sahabatku Aprilia Susanti, Devi Umiatul Mufidah, Dewi Anjani, Reka Septiana Putri, Riski Meilindawati, Oni Mayarani, Sundari, Vira Geraldin Arliska, Vistania Febiola Mufty. Terimakasih atas semangat, canda dan tawa yang selalu diberikan dalam perjalanan mendapatkan gelar S.Pd.
7. Teman-Teman seperjuangan kelas E dan angkatan 17 terimakasih untuk kebersamaannya.
8. Seluruh member Neo Culture Tecnology yang memberikan motivasi dan hiburan luar biasa.
9. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta.

Semoga semua kebaikan, dukungan arahan, bimbingan, serta keterlibatan yang telah diberikan kepada penulis dibalas, diridho, dan menjadi catatan amal ibadah dari Allah SWT. Amin Ya Robbal 'Alamin. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya.

Bandar Lampung,

**Bella Puspita Hati**  
**1711050141**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Identifikasi Masalah dan Batasan masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1.Efektivitas .....	12
2.Microsoft Teams .....	14
3.Media Pembelajaran Daring .....	19
4.Berpikir Kritis .....	23
B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Hipotesis .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
B. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	29
C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	31
3. Teknik sampling .....	31
4. Teknik Pengumpulan Data .....	32
D. Definisi Operasional Variabel .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Uji Coba Instrumen.....	36
1. Uji Validitas .....	36
2. Daya Pembeda .....	36
3. Tingkat Kesukaran .....	37
4. Uji Reliabilitas .....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	46
1. Instrumen Soal .....	46
2. Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	50
3. Teknik Analisis Data.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	60
1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif .....	60
2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial.....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	64
B. Rekomendasi .....	64

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>60</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Model <i>pre-experiment</i> design bentuk The One Shot Study .....	30
Tabel 3.2	Populasi Penelitian Mahasiswa PGSD di Pokjar Kota Agung UPBJJ UT Bandar Lampung.....	31
Tabel 3.3	Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket) .....	33
Tabel 3.4	Klasifikasi Daya Pembeda.....	37
Tabel 3.5	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	38
Tabel 3.6	Kategori Aspek Keterlaksanaan Pembelajaran .....	40
Tabel 3.7	Kategori Pengukuran Keterampilan Kemampuan Berpikir Kritis.....	41
Tabel 3.8	Pedoman Penilaian Aktivitas Belajar Mahasiswa .....	42
Tabel 3.9	Pedoman Penilaian Aktivitas Respons Mahasiswa .....	43
Tabel 4.1	Validitas Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	47
Tabel 4.2	Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	48
Tabel 4.3	Uji Day Beda Butir Soal .....	49
Tabel 4.4	Hasil Kesimpulan Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kritis.....	50
Tabel 4.5	Uji Validitas Konstruk Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	51
Tabel 4.6	Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	52
Tabel 4.7	Deskripsi Data Amatan Tes Kemampuan Berpikir Kritis	54
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Kemampuan Berpikir kritis .....	54
Tabel 4.9	Deskriptif Ketuntasan Hasil Kemampuan Berpikir Kritis.....	55
Tabel 4.10	Uji Normalitas Posttest Kemampuan Berpikir Kritis .....	57
Tabel 4.11	Uji Normalitas Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	57
Tabel 4.12	<i>One Sampel Statistic</i> .....	58
Tabel 4.13	One Sample Test .....	58
Tabel 4.14	Uji-Binomial.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Login di <i>Microsoft Teams</i> .....	17
Gambar 2.2 Masuk Kedalam Kelas .....	18
Gambar 2.3 Join Kelas .....	18
Gambar 2.4 Tampilan Pembelajaran .....	19
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	Data Resonden Uji Coba .....	73
<i>Lampiran 2</i>	Data Responden Sample Penelitian .....	74
<i>Lampiran 3</i>	Kisi-Kisi Kemampuan Berikir Kritis Sebelum Uji Coba	75
<i>Lampiran 4</i>	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Uji Coba .....	76
<i>Lampiran 5</i>	Kunci Jawaban Dan Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis.....	78
<i>Lampiran 6</i>	Analisis Validitas dan Tingkat Kesukaran Uji Coba Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis .....	87
<i>Lampiran 7</i>	Perhitungan Manual Uji Validitas Tiap Butir Soal .....	88
<i>Lampiran 8</i>	Uji Daya Beda Tes Kemampuan Berpikir Kritis .....	90
<i>Lampiran 9</i>	Analisis Reliabilitas Uji Coba Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis .....	91
<i>Lampiran 10</i>	Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Tiap Butir Soal .....	92
<i>Lampiran 11</i>	Kisi-Kisi Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	93
<i>Lampiran 12</i>	Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	94
<i>Lampiran 13</i>	Analisis Validitas Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .	100
<i>Lampiran 14</i>	Analisis Reliabilitas Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	101
<i>Lampiran 15</i>	Kisi-Kisi Posttest Kemampuan Berikir Kritis.....	102
<i>Lampiran 16</i>	Soal Posttest Kemampuan Berpikir Kritis .....	103
<i>Lampiran 17</i>	Kunci Jawaban Dan Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis.....	105
<i>Lampiran 18</i>	Kisi-Kisi Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	113
<i>Lampiran 19</i>	Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	114
<i>Lampiran 20</i>	Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Proses Pembelajaran Berlangsung .....	119
<i>Lampiran 21</i>	Lembar Observasi Aktifitas Belajar Mahasiswa.....	122
<i>Lampiran 22</i>	Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Proses Pembelajaran Berlangsung .....	125
<i>Lampiran 23</i>	Analisis Aktifitas Belajar Mahasiswa .....	128
<i>Lampiran 24</i>	Daftar Nilai Posttest Kemampuan Berpikir Kritis .....	131

<i>Lampiran 25</i>	Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis (Posttest) .....	132
<i>Lampiran 26</i>	Data Nilai Angke Kelas Eksperimen .....	134
<i>Lampiran 27</i>	Analisis Data Nilai Angket Efektivitas <i>Microsoft Teams</i> .....	137
<i>Lampiran 28</i>	Uji Hipotesis Uji-T .....	139
<i>Lampiran 29</i>	Uji Hipotesis Uji-Binomial .....	140
<i>Lampiran 30</i>	Dokumentasi .....	141





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar terhindar dari kerancuan istilah yang digunakan maka penelitian menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas Pembelajaran merupakan satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, yang diperoleh setelah melakukan proses belajar mengajar.
2. Microsoft *Teams* merupakan aplikasi kolaborasi berbasis obrolan dengan fitur lengkap yang dapat mendukung aktivitas berbagai dokumen, rapat online dan sangat berguna untuk komunikasi.
3. Media Pembelajaran Daring merupakan suatu sistem pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.
4. Berpikir Kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang memutuskan apakah informasi tersebut dapat dipercaya sehingga dapat memberikan kesimpulan yang rasional dan benar.

### B. Latar Belakang Masalah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan beberapa Surat Edaran (SE) terkait pencegahan dan penanganan *COVID-19*. Pertama, Surat Edaran (SE) Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan *COVID-19* di Lingkungan Kemendikbud. Kedua, Surat Edaran (SE) Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *COVID-19* pada satuan pendidikan. Ketiga, Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease (COVID-19)* yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dan mengajar dari rumah.<sup>1</sup> Kondisi demikian tentu

---

<sup>1</sup> Anita and Eka Trisianawati, "Impelementasi Elearning Pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan

saja menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan).

Perkembangan Teknologi Informasi menciptakan banyak aplikasi dan website yang dapat dimanfaatkan sebagai media penunjang untuk menggantikan proses pembelajaran di kelas. Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran saat ini berkembang pesat sehingga memberikan kemudahan, kebebasan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan secara online.

Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidik maupun dari peserta didik. Perubahan proses pembelajaran ini terjadi diseluruh lembaga pendidikan mulai dari tingkat PAUD, SD, SMP, SMA bahkan tingkat perguruan tinggi. Perubahan proses pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk dapat mengikuti kondisi saat ini, agar pembelajaran dapat berlangsung, serta menjadi solusi yang tepat dalam proses pembelajaran di tengah *pandemic COVID-19*. Perubahan tersebut adalah pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring atau model pembelajaran *e-learning* atau pembelajaran elektronik.<sup>2</sup>

Pembelajaran daring memiliki keuntungan tersendiri bagi pendidikan dan peserta didik, pembelajaran daring akan memaksa peserta didik memainkan peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran daring mengharuskan peserta didik memahami materi dengan usaha dan inisiatif sendiri. Pembelajaran daring memberikan kesempatan, lebih luas dan fleksibel agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kemampuan yang harus dimiliki peserta didik salah satunya adalah

---

Kemandirian Belajar Mahasiswa,” *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)* 5 (2016).hlm 2.

<sup>2</sup> Risky Oktavian and Riantina Fitri Aldya, “Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020): hlm 129.

kemampuan berpikir kritis. Sebab dalam pembelajaran daring mahasiswa harus mencari informasi sendiri yang mana segala informasi tersebut dapat termuat, sehingga masing-masing mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk menyaring dan kritis terhadap informasi yang ada.<sup>3</sup>

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat mendasar untuk kehidupan pekerjaan dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan lainnya. Allah berfirman dalam Q.S Ash-Shaad ayat 29:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَ رُؤَا عَائِيَّتِهِ ۖ وَلِيُنذِرَ كُرُؤُلُوا الْأَلْبَابِ

Artinya : ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran (Q.S Ash-Shaad:29).

Ayat tersebut menjelaskan tentang berpikir, bahwa orang yang mempunyai pikiran akan mendapat pelajaran.

Pada saat ini pembelajaran yang mengutamakan kemampuan berpikir kritis mahasiswa banyak menjadi pembicaraan. Tuntutan ini muncul seiring dengan perubahan kebutuhan akan kemampuan para pekerja di era informatika ini.<sup>4</sup> Berpikir kritis juga wajib dimiliki oleh lulusan Program Sarjana. Hal ini tersebut tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 6 yang berbunyi bahwa lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum, yaitu mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan

---

<sup>3</sup> Anita and Trisianawati, "Impelementasi Elearning Pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa," hlm 2.

<sup>4</sup> Suparni, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi," *Jurnal Derivat* 3, no. 2 (2016): hlm 41.



teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.<sup>5</sup>

Dengan berpikir kritis, seorang akan mampu menganalisis ide-ide atau gagasan lalu memilih dan mengidentifikasi untuk menghasilkan keputusan. Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan berpikir untuk melatih seseorang dalam memahami dan menganalisis suatu masalah sampai dengan memecahkan masalah tersebut dan menggali informasi dari berbagai sumber. Berpikir kritis sangat penting dalam pelajaran, karena berdekatan dengan pendidikan modern.

Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mampu berpikir kritis dengan baik. Menurut hasil penelitian Suriyana dan Fatmawati berdasarkan pengamatan para lulusan belum memiliki kompetensi yang cukup dalam penguasaan materi dan menunjukkan kelemahan dalam berpikir kritis. Oleh karena itu, berpikir kritis perlu didorong dan diperkuat pada semua jenjang pendidikan.<sup>6</sup>

Menurut hasil penelitian Astuti terlihat bahwa mahasiswa sulit mengemukakan ide-ide kritis dan takut untuk berpendapat dalam memecahkan masalah. Kenyataan dalam lapangan mahasiswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep dan kurang mampu menggunakan konsep itu jika menemui masalah dalam kehidupan nyata.<sup>7</sup>

Oleh sebab itu, tenaga pendidik walaupun proses pembelajaran dengan daring tetapi pendidik harus tetap menyediakan materi pembelajaran dengan baik dan menarik, agar daya pikir mahasiswa lebih bisa berpikir secara kritis dengan

---

<sup>5</sup> Suriyana and Andika Fatmawati Risdiana, "Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa PGSD Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): hlm 85.

<sup>6</sup> Nuzulia Santi, Mochamad Arief Soendjoto, and Atiek Winarti, "Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Biologi Melalui Penyelesaian Masalah Lingkungan," *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi* 11, no. 1 (2018): hlm 35.

<sup>7</sup> Irnin Agustina Dwi Astuti, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Pada Mata Kuliah Filsafat Sains," *Jurnal Pendidikan Fisika* IV, no. 2 (2016): hlm 69.

menfaatkan media *e-learning*. Proses pembelajaran berpikir secara kritis sengata penting, baim itu secara luring maupun secara daring. Karena hal ini sangat menentukan daya tanggap peserta didik terhadap pembelajarannya.

Berdasarkan Surat edaran (SE) Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Mahasiswa UPBJJ UT Bandar Lampung tentang Layanan Pengganti Tutorial Tatap Muka (TTM), dalam rangka peningkatan kewaspadaan dan pencegahan terhadap penyebaran *COVID-19*, layanan belajar dengan modul TTm bagi mahasiswa program Diploma/Sarjana (SIPAS Plus/Penuh/Semi dan Atpem) serta mahasiswa Pascasarjana (S2) Program Reguler diganti dengan Modus Tutorial Webinar (Tuweb) dengan aplikasi *Microsoft Teams*.

Menindak lanjuti Surat Edaran tersebut maka Seluruh Pokjar UT UPBJJ Bandar Lampung termasuk Pokjar Kota Agung melaksanakan pembelajaran berbasis daring atau Tutorial Webinar (Tuweb) dengan aplikasi *Microsoft Teams*. *Microsoft Teams* digunakan sebagai sistem manajemen pembelajaran untuk memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara daring. *Microsoft Teams* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan mahasiswa untuk menciptakan kelas online atau kelas secara virtual, dimana tutor dapat menyampaikan materi maupun tugas ke mahasiswa yang diterima secara langsung oleh mahasiswa tersebut.

Sistem yang digunakan *Microsoft Teams* tidak hanya website namun juga dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan dalam smartphone dimana akun dari mahasiswa yang akan login secara terus menerus sehingga jika tutor memberi materi atau tugas, mahasiswa dapat menerima informasi secara otomatis. Adanya pendidikan, menuntut tenaga pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran, terutama dalam hal pemanfaatan media yang telah tersedia.

*Microsoft Teams* memang selayaknya digunakan pada proses pembelajaran Jarak jauh karena menyediakan fitur fitur yang sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik. Dengan *Microsoft Teams* pendidik dan pesertadidik bisa berkolaborasi dengan baik

dan menyenangkan selama koneksi internet mendukung. *Microsoft Teams* bertindak sebagai pusat kerja tim di *Microsoft Office 365* dan menawarkan sejumlah fitur hebat yang mendukung semua anggota tim.<sup>8</sup> Fitur yang ada dalam *Microsoft Teams* adalah *chat*, panggilan audio dan video, *meeting*, *file*, *live events*, konektivitas ke perangkat lain.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Situmorang bahwa minat belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft Teams for Education* berada dalam kategori “Sangat Baik” karena 94 orang dari 110 orang mahasiswa telah mencapai nilai tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Microsoft Teams for Education* sangat baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>9</sup>

Hasil penelitian sebelumnya Damayanti dan Mulyadi mengungkapkan bahwa penggunaan *Microsoft Teams* sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi selama pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan kepada mahasiswa yang dengan mudah menggunakan *Microsoft Teams*. Selain itu juga mudah diakses baik menggunakan handphone maupun laptop. Media pembelajaran *Microsoft Teams* dapat digunakan dimana saja dan kapanpun. Mahasiswa merasa tertarik dengan fitur yang ada dalam aplikasi tersebut.

Menurut salah satu tutor UPBJJ UT Bandar Lampung Pokjar Kotaagung yang mengampu mata kuliah Pembelajaran Matematika pada sesi wawancara, jika dilihat dari penggunaan aplikasi yang baru dalam proses pembelajaran daring tersebut, maka kemungkinan besar ada beberapa kendala yang akan dihadapi

---

<sup>8</sup> Yusnawati Kartini, “Penguunaan Aplikasi Teams Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di SMAN 18 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2021): hlm. 331, <https://dx.doi.org/10.36418/japendi.v2i2.96>.

<sup>9</sup> Adi Suarman Situmorang, “Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar,” *Journal of Mathematics Education and Applied* 2, no. 1 (2020): hlm 32.

mahasiswa dan pendidik. Kesiapan mahasiswa dan pendidik yang beranekaragam juga menjadi perhatian baik dari sumber daya mahasiswa maupun akses internet dan tempat beradanya atau domisili mahasiswa itu berbeda-beda karena terkait dengan kuat atau lemah sinyal yang didapatnya.

Selain kendala tersebut, tentunya ada manfaat-manfaat dari *diterapkannya* pembelajaran daring di masa pandemic *covid-19* ini. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini. Pendidikan dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan mahasiswa dengan metode yang berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil *judul* penelitian “**Pengaruh Microsoft Teams Sebagai Media Belajar Daring Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis**”.

### **C. Identifikasi Masalah dan Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Dampak dari pandemi *COVID-19* yang menyebabkan perubahan proses pembelajaran
2. Kemampuan berpikir kritis yang masih rendah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis.
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa prodi PGSD pada mata kuliah Pembelajaran Matematika di UPBJJ UT Bandar Lampung Pokjar Kotaagung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalahnya adalah:

1. Apakah *microsoft teams* sebagai media belajar daring efektif terhadap kemampuan berpikir kritis?

Secara operasional untuk mengetahui keefektifan tersebut, terlebih dahulu harus diketahui keterlaksanaan pembelajaran melalui penggunaan *microsoft teams* sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dirumuskan masalah diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas *microsoft teams* sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan penambahan informasi dan ilmu dalam dunia pendidikan yakni, tentang pembelajaran menggunakan *microsoft teams* sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *microsoft teams* sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis.
- 2) Mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *microsoft teams* sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis.

- b. Bagi Lembaga Pendidik

Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan berdasarkan hasil yang dapat peneliti selama melakukan



penelitian, guna mengembangkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *microsoft teams* sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis.

c. Bagi Peneliti

Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini memberikan manfaat di dunia pendidikan.

## G. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebelum peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada Efektivitas *Microsoft Teams* sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis peneliti lain sudah melakukan penelitian sebagai berikut:

1. *Microsoft Teams For Education* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Microsoft Teams For Education* sangat baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>10</sup> Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan Media Pembelajaran *Microsoft Teams*. Perbedaannya penelitian ini meninjau hubungan terhadap kemampuan berpikir kritis.
2. Efektivitas Pembelajaran Online Dengan *Microsoft Teams* Pada Pelajaran Matematika Materi Program Linear. Hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran Matematika secara *online* dengan menggunakan *Microsoft Office 365* pada materi Program Linear ditinjau dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) efektif.<sup>11</sup> Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran *Microsoft teams*.

---

<sup>10</sup> Suarman Situmorang, "Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar."

<sup>11</sup> Yafita Arfina Mu'ti, "Efektivitas Pembelajaran Online Dengan Microsoft Teams Pada Pelajaran Matematika Materi Program Linear," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 347–58.

Perbedaannya penelitian ini meninjau hubungan terhadap kemampuan berpikir kritis.

3. Pengaruh Pembelajaran Dengan *Google Classroom* Diintegrasikan Video Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Bertanggung Jawab. Hasil penelitian ini menunjukkan Pembelajaran daring dengan *Google Classroom* terintegrasi video interaktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama ini meninjau hubungan terhadap kemampuan berfikir kritis.<sup>12</sup> Perbedaannya penelitian ini menggunakan Media Pembelajaran *Microsoft Teams* sebagai media pembelajaran.
4. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Mahasiswa SMP Dengan Pembelajaran Daring. Hasil penelitian ini menjukan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa SMP Dengan Pembelajaran Daring dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis.<sup>13</sup> Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama ini meninjau hubungan terhadap kemampuan berfikir kritis. Perbedaannya penelitian ini meggunakan Media Pembelajaran *Microsoft Teams* sebagai media pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Rozan Irfan Rostyanta et al., “Pengaruh Pembelajaran Dengan Google Classroom Diintegrasikan Video Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Bertanggung Jawab,” *JURNAL TATA BOGA* 9, no. 1 (2020): 142–53.

<sup>13</sup> Annisa Mulia Nastiti, Hepsi Nindiasari, and Novaliyosi, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP Dengan Pembelajaran Daring,” *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 4 (2020): 314–52.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Efektivitas

###### a. Pengertian Efektivitas

Suatu pembelajaran dibutuhkan strategi dan metode yang mendukung proses belajar mengajar agar tercipta suatu efektivitas pembelajaran. Efektivitas berasal dari kata efektif yang menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti keberhasilan, manjur, atau mujarab. Kata dasar efektif secara istilah bahasa apabila disandingkan dengan kata lain dapat berarti berhasil mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas sebagai situasi adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.<sup>14</sup>

Menurut Gibson, efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan maka dinilai semakin efektif.<sup>15</sup> Menurut Strees, efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan sarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.<sup>16</sup>

Menurut Poerwadarminta, efektivitas adalah adanya pengaruh manjur, mujarab maupun mempan. Efektivitas

---

<sup>14</sup> Faishal, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Via Daring," *Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): hlm 115.

<sup>15</sup> Aas Aliana Futriani Hidayah, Robiah Al Adawiyah, and Prima Ayu Rizqi Mahanani, "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 21, no. 2 (September 2, 2020): hlm 54.

<sup>16</sup> RR Roosita Cindrakasih, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Pik Dalam Pandangan Mahasiswa," *Jurnal Public Relations-JPR* 1, no. 1 (April 1, 2020): hlm 42.

menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuan.<sup>17</sup> Menurut Supardi, efektivitas pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai. Efektivitas pembelajaran adalah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Maka dalam pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media, teknik, model pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran yang semua itu saling berhubungan.

#### **b. Ciri-ciri Efektivitas**

Menurut Surya ciri-ciri efektivitas yaitu:

1. berhasil mengantarkan mahasiswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditentukan.
2. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan mahasiswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional.
3. Memiliki sarana-saran yang menunjang proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Vera Mandailina and Mahsup, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Metode Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Kelas VIII SMP/MTs," *JTAM* 2, no. 2 (October 2, 2018): hlm 145.

<sup>18</sup> Yohana, Muzakir, and Dina Hardianti, "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin," *Jurnal Tirai Edukasi* 1, no. 4 (2020): hlm 2.

<sup>19</sup> fitrah al anshori and sukrawati syam, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edmodo Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Biologi," *Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (2019): hlm 11.

### c. Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas pembelajaran yaitu:

1. Ketuntasan Belajar
2. Aktivitas Belajar
3. Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran
4. Sarana Prasarana Yang Menunjang Pembelajaran<sup>20</sup>

Indikator efektivitas bisa dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi yang maksimal.

## 2. Microsoft Teams

### a. Pengertian microsoft Teams

Microsoft *Teams For Education* adalah salah satu media pembelajaran daring yang dibuat dalam bentuk *Microsoft office 365*. *Office 365* yang merupakan penggabungan dari berbagai perangkat lunak seperti *microsoft office*, *microsoft share point online*, *microsoft exchange online* dan *microsoft lync online* yang selalu terhubung dengan layanan komputasi awan atau cloud. Komputasi berbasis awan sendiri merupakan suatu layanan komputer yang berbasis *cloud* atau berbasis awan yang artinya merupakan gabung pemanfaatan teknologi komputer dalam suatu jaringan dengan pengembangan berbasis internet (*cloud*) yang memiliki fungsi guna menjalankan program atau aplikasi melalui komputer-komputer yang terkoneksi secara bersama, tetapi tak semua yang terkoneksi melalui internet menggunakan komputasi awan.<sup>21</sup> Teknologi komputer berbasis sistem cloud ini merupakan suatu teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna.

---

<sup>20</sup> Feni Ayu Vivian, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Statistika Matematika Selama Masa Pandemi COVID-19" (Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin ambi, 2021).

<sup>21</sup> Rahmi Ramadhani, Alexander Wirapraja, and Oris Kiranto Sulaiman, *Teori Dan Taktik Platform Asesmen Untuk Pembelajaran Dring* (Medan: Yayasan KIIta Menulis, 2020), hlm 30.



Teknologi membantu para pengguna untuk menjalankan program tanpa instalasi dan membantu pengguna untuk mengakses data pribadi mereka melalui komputer dengan akses internet. Dalam *office 365* ada beberapa program berbasis awan, yaitu *outlook, one drive, world, excel, power point, one note, share point, teams, classnote, sway dan form*. *Office 365* merupakan layanan langganan berbasis cloud dengan peralatan terbaik yang memungkinkan semua orang bekerja dengan cara yang modern. Dengan menggabungkan aplikasi terbaik seperti *excel* dan *outlook* dengan layanan *cloud* canggih seperti *onedrive* dan *microsoft teams*. *Office 365* memungkinkan semua pengguna menghasilkan dan berbagi banyak hal di mana saja di semua perangkat.<sup>22</sup>

Dengan menggunakan *microsoft teams* sebagai salah satu media pembelajaran daring yang tersedia, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen, dengan penggabungan data dan informasi dari materi perkuliahan yang disampaikan, dan tersedia ruang percakapan. Mahasiswa dapat melakukan diskusi dengan mahasiswa lain, maupun dengan dosen dalam grup pada *teams*. Dosen maupun mahasiswa dapat mengunggah dokumen, audio, video, tautan laman, dan mengunduhnya untuk berbagi informasi tambahan yang berkaitan dengan materi perkuliahan.<sup>23</sup>

Menurut Christensson menyatakan bahwa *microsoft* juga menggunakan istilah bot dalam literturnya tentang *teams* dengan pengertian bot sebagai kependekan dari robot sebagai otomatis program yang berjalan melalui internet. Tsai menyatakan bahwa aplikasi *chat real-time* yang bekerja di banyak aplikasi sistem operasi dan perangkat sekarang sudah

---

<sup>22</sup> Ghalyh Wardhana Putra, hajri Taqin Musthofa, and Andriyanto, "Deskripsi Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia," 92 *KERATON: Journal of History Education and Culture* 2, no. 2 (2020): hlm 95.

<sup>23</sup> Barra Purnama Pradja and Abdul Baist, "Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2019, hlm 416.

ada dimana-mana. Dan aplikasi penggabungan seperti Teams menawarkan fungsionalitas yang tidak dapat dilakukan email, termasuk runag obrolan, konferensi video dan fitur seperti media sosial populer.<sup>24</sup>

Pradja dan Baits menyatakan bahwa *Microsoft Teams* ialah hubungan digital yang menyediakan percakapan, rapat, file, dan aplikasi dalam pengalaman tunggal di *Office 365 Education*. Irredy dan Nungonda menyatakan bahwa *Microsoft Teams* juga menyediakan aplikasi video dengan kualitas yang baik dan jernih untuk melakukan web meeting dan pembelajaran.<sup>25</sup> *Microsoft Teams* adalah aplikasi kolaborasi berbasis obrolan dengan fitur lengkap yang dapat mendukung aktivitas berbagi dokumen, rapat online dan sangat berguna untuk komunikasi.

#### **b. Fitur Microsoft Teams**

Media pembelajaran *Microsoft Teams* memiliki banyak fitur unggulan yang dapat memfasilitasi dalam pembelajaran daring. Media pembelajaran ini memungkinkan untuk berinteraksi baik secara virtual dengan audiovisual maupun teks memulai chat. Beberapa fitur *Microsoft Teams* sebagai berikut:

1. Fitur *Office Word*, dapat digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, materi ajar dan sebagainya.
2. Fitur *Office Excel*, dapat digunakan untuk menyusun raport nilai tugas, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan sebagainya.

---

<sup>24</sup> Louis Martin and Dave Tapp, "Teaching with Teams: An Introduction to Teaching an Undergraduate Law Module Using Microsoft Teams," *Innovative Practice in Higher Education* 3, no. 3 (2019): hlm 60.

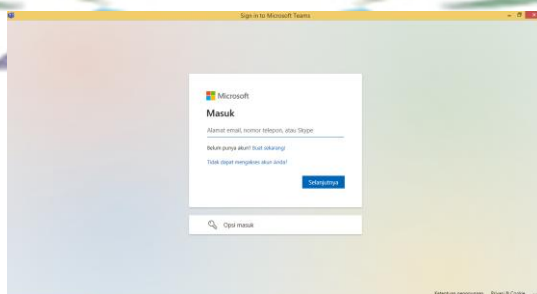
<sup>25</sup> Suranto Suranto, "Gerakan Guru Menulis Buku Melalui Pelatihan Online dengan Microsoft Teams bagi Guru Se Kota Salatiga," *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 2 (October 22, 2020): hlm 111, <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i2.1290>.

3. Fitur *Office Power Point*, dapat digunakan untuk menyusun media pembelajaran yang akan ditampilkan pada ruang daring Microsoft Teams.
4. Fitur *Office Forms*, dapat digunakan untuk menyusun soal untuk penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, membuat kuesioner, dan sebagainya.
5. Fitur Ruang Chatting, dapat digunakan untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan mahasiswa melalui chat. Dapat memberikan penugasan maupun membagikan materi power point dan sebagainya.
6. Fitur Microsoft *Teams*, dapat digunakan untuk pembelajaran tatap muka secara daring, sehingga dapat memantau dalam ruang daring *Microsoft Teams*.<sup>26</sup>

### C. Langkah – Langkah Pembelajaran *Microsoft Teams*

Langkah – langkah pembelajaran *Microsoft Teams* sebagai berikut:

1. Login email ke *Microsoft Teams*

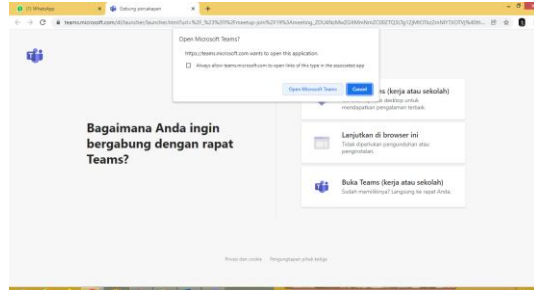


**Gambar 2.1**  
**Login di *Microsoft Teams***

---

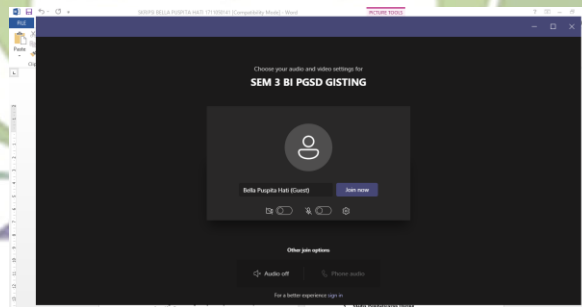
<sup>26</sup> Aldi Dwi Saputra and Kundharu Suddhono, “Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 Untuk SMA Di Masa Pandemi,” *LINGUA* 18, no. 1 (2021): hlm 22.

- Setelah itu masuk kedalam kelas menggunakan link yang sudah disediakan dan klik Open Microsoft Teams



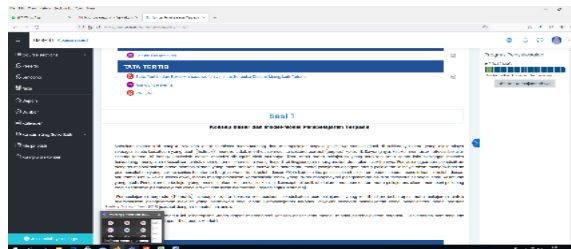
**Gambar 2.2**  
**Masuk Kedalam Kelas**

- Akan muncul seperti ini untuk memulai kelas klik join now



**Gambar 2.3**  
**Join Kelas**

- Kelas akan mulai dengan tampilan seperti ini



**Gambar 2.4**

## Tampilan Pembelajaran

### D. Kelebihan dan Kelemahan *Microsoft Teams*

Kelebihan *Microsoft Teams*:

1. Mengelola rapat jadi mudah.
2. Ada saluran khusus untuk berkomunikasi pribadi maupun group.
3. Ada fitur *white board* dimana bisa sharing tulisan dan ilustrasi.
4. jika sudah terhubung dengan produk 365, setiap kali membuat runag tim baru dia bisa juga membuat *priject space* dengan *share point* tersendiri. Terhubung kepada penjadwalan.
5. Kualitas video HD sangat bagus.

Kelemahan *Microsoft Teams*:

1. Kemudahan membuar ruang setiap rapat daring membuat ruang rapat menjadi banyak dampaknya dalam chatting ada batasan chat yang disimpan.
2. Pindah ke antar organisasi agak susah.
3. Sistem pengunggahan terkadang kurang maksimal dan hasil gambar yang kita unggah terkadang tidak bisa dibuka.
4. Membutuhkan harware yang berkualitas tinggi.<sup>27</sup>

### 3. Media Pembelajaran Daring

#### a. Pengertian Media Pembelajaran Daring

Pendidikan memegang peranan strategis yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mewujudkan cita-cita bangsa, mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>28</sup> Saat wabah

---

<sup>27</sup> Jinem, "Impementasi *Microsoft Teams* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Di Era Pandemi Covid-19 (Study Kasus Di SDN 01 Taman Kota Madiun)" (Ponorogo, Univeritas muhammadiyah Ponorogo, 2021).

<sup>28</sup> Dian Kusmaharti and Via Yustitia, "Efektivitas Online Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa," *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 2 (2020): hlm 321.



*covid-19* masuk ke Indonesia, mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk pendidikan. Hal ini membuat proses pembelajaran tatap muka tidak mungkin dilaksanakan. Hal ini mengubah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari tatap muka menjadi daring, sehingga mahasiswa dapat terus belajar walaupun tidak belajar langsung di sekolah.<sup>29</sup>

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah memberikan materi pelajaran kepada mahasiswa.<sup>30</sup> Media pembelajaran dapat dipahami sebagai objek yang dibawa ke dalam kelas untuk memudahkan proses pembelajaran.<sup>31</sup> Media pembelajaran merupakan faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran karena dapat membantu proses penyampaian informasi kepada mahasiswa dan guru, begitu pula sebaliknya. Media pembelajaran online atau biasa disebut dengan *e-learning* merupakan salah satu media penunjang pendidikan.<sup>32</sup>

Setiawan menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke mahasiswa dengan menggunakan media internet.<sup>33</sup> Rachmat dan Krisnadi menyatakan bahwa media pembelajaran daring adalah solusi

---

<sup>29</sup> Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematik," *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): hkm 2.

<sup>30</sup> Steffi Adam and Muhammad Taufik Syastra, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam," *CBIS Journal* 3, no. 2 (2015): hlm 79.

<sup>31</sup> Pupung PuspaArdini, Nurhayati Ibrahim, and Mohamad Zubaidi, "Media Realita Dalam Mengenalkan Kosakata Anak Kelompok A Di Tk Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo," *JPP PAUD FKIP Untirta* 6, no. 1 (2019): hlm 66.

<sup>32</sup> Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): hlm 283.

<sup>33</sup> Vera Dewi Kartini Ompusunggu and Nilam Sari, "Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika," *Curere* 3, no. 2 (2019): hlm 59.

untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>34</sup> Thome menyatakan bahwa media pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi dan video streaming online.<sup>35</sup> Media pembelajaran daring adalah suatu sistem pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

### **b. Fungsi Media Pembelajaran Daring**

Fungsi media pembelajaran daring:

#### 1. Supelemen (tambahan)

Peserta didik bisa memilih untuk menggunakan ataupun tidak menggunakan media pembelajaran daring dalam pembelajaran.

#### 2. Komplemen (pelengkap)

Pengajar dapat melengkapi materi ajar yang belum disampaikan dikelas dengan menggunakan media pembelajaran daring.

#### 3. Substitusi (pengganti)

Model kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas dan tatap muka secara langsung dapat digantikan dengan menggunakan internet.<sup>36</sup>

### **c. Manfaat Media Pembelajaran Daring**

Keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Adapun manfaat tersebut yaitu:

---

<sup>34</sup> Jagad Aditya Dewantara and T Heru Nurgiansah, "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 368.

<sup>35</sup> Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, and Agung Rimba Kurniawan, "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2020): hlm 62.

<sup>36</sup> Lidia Simanihuruk et al., *E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm 16-17.

1. Membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dan murid.
2. Mahasiswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya.
3. Memudahkan interaksi antara guru dengan orang tua.
4. Sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis.
5. Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada mahasiswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar.
6. Memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.<sup>37</sup>

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Daring**

Kelebihan media pembelajaran daring:

1. Lebih cepat memahami materi ajar karena media pembelajaran daring memakai multimedia seperti gambar, teks, animasi, suara dan video.
2. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan.
3. Lebih efisien karena tidak membutuhkan formalitas kelas, materi ajar bisa langsung di pelajari.
4. Materi ajar bisa dikuasai sesuai dengan kondisi peserta didik seperti semangat dan daya serap peserta didik, bisa dimonitor.<sup>38</sup>

Kelemahan media pembelajaran daring:

1. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
2. Peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi.
3. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.

---

<sup>37</sup> albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Imiah* (Purwodadi-Grobong, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm 7.

<sup>38</sup> Simanihuruk et al., *E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya*, hlm 20-21.

4. Kurangnya tenaga pendidik yang mengetahui dan memiliki keterampilan internet.<sup>39</sup>

Karena terdapat kelemahan dari media pembelajaran daring maka dibutuhkan solusi guna menanggulangi kelemahan tersebut yaitu:

1. Jauhkan hal-hal yang bisa memecah konsentrasi saat belajar.
2. Pendidik memberikan petunjuk, bantuan, koreksi, pengawasan, arahan dan bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Pastikan peralatan yang di perlukan untuk belajar daring dalam kondisi prima, agar konsentrasi belajar terjaga.
4. Melakukan pelatihan kepada tenaga pendidik dan merencanakan pemanfaatan keterampilan internet.<sup>40</sup>

#### 4. Berpikir Kritis

##### a. Pengertian Berpikir Kritis

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju akan membawa perubahan hampir semua bidang kehidupan. Pada abad 21 kemampuan berpikir kritis dipandang sangat penting untuk melatih kepada peserta didik serta menjadi satu tujuan pokok pendidikan Indonesia.<sup>41</sup> Berpikir kritis atau *critical thinking* merupakan salah satu proses berpikir tingkat tinggi atau yang lebih dikenal dengan istilah *HOTS (Higher Order Thinking Skill)*.

Berpikir kritis merupakan sebuah proses intelektual dengan melakukan desain konsep penerapan, melakukan sintesis dan melakukan filter terhadap informasi yang

---

<sup>39</sup> Muhammad Rusli, *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, Dan Arah Perkembangan* (Yogyakarta: ANDI( Anggota IKAPI), 2020), hlm 13-14.

<sup>40</sup> Jinem, "Implementasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Di Era Pandemi Covid-19 (Study Kasus Di SDN 01 Taman Kota Madiun)."

<sup>41</sup> Muhammad Shohibul Ihsan, Agus Ramdani, and Saprizal Hadisaputra, "Pengembangan E-Learning Pada Pembelajaran Kimia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik," *J. Pijar MIPA* 14, no. 2 (2019): hlm 84.

diperoleh dari pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan.<sup>42</sup> Berpikir kritis adalah cara berpikir bukan sekedar menghafal materi tetapi penggunaan dan manipulasi bahan-bahan yang di pelajari dalam situasi baru sehingga dikategorikan sebagai berpikir kritis lebih tinggi.<sup>43</sup>

Dalam pembelajaran matematika kemampuan berpikir kritis merupakan komponen penting yang harus dimiliki pelajar. Hal ini dimaksudkan supaya mereka mampu membuat, merumuskan, mengidentifikasi, dan menafsirkan atau merencanakan pemecahan masalah. Menurut Ibrahim kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh kemampuan berpikirnya, terutama dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya.<sup>44</sup>

Menurut Robert Ennis mendefinisikan berpikir kritis sebagai pemikiran yang reflektif dan kemampuan untuk mengambil keputusan.<sup>45</sup> Menurut Facione berpikir kritis adalah proses untuk menentukan apa yang harus diyakini dan dilakukan.<sup>46</sup> Menurut Rohaeti kemampuan berpikir kritis merupakan sebuah proses yang bermuara pada penarikan kesimpulan tentang apa yang harus kita percayai dan tindakan apa yang akan kita lakukan.<sup>47</sup>

---

<sup>42</sup> Iliis Iismaya, *BERPIKIR KRITIS & PBL: (Problem Based Learning)* (Wiyung, Kota Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 8.

<sup>43</sup> Desmawati, Farida, and Fraulein Intan Suri, "Model ARIAS Berbasis TSTS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif," *Jurnal Matematika* 1, no. 1 (January 29, 2018): hlm 66.

<sup>44</sup> P Dwijananti and D Yulianti, "Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan," *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 2010, hlm 111.

<sup>45</sup> Kasdin Sihotang, *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Di Era Digital* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019), hlm 37.

<sup>46</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Tangerang: Tira Smart, 2019), hlm 15.

<sup>47</sup> Tresnawati Tresnawati, Wahyu Hidayat, and Euis Eti Rohaeti, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa Sma,"



Menurut Fisher kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang dimiliki untuk menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi ide dan argument.<sup>48</sup> Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang didapat dari hasil pengamatan, pengalaman, penalaran maupun komunikasi untuk memutuskan apakah informasi tersebut dapat dipercaya sehingga dapat memberikan kesimpulan yang rasional dan benar.

#### **b. Karakteristik berpikir kritis**

Seorang yang berpikir kritis memiliki sejumlah karakteristik yaitu:

1. Menganalisis argumen, klaim, atau bukti.
2. Membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif.
3. Menilai atau mengevaluasi.
4. Membuat keputusan atau memecahkan masalah.<sup>49</sup>

#### **c. Ciri-ciri Berpikir Kritis**

Ciri-ciri dari berpikir kritis yaitu:

1. Mampu mengidentifikasi elemen-elemen dalam kasus atau masalah yang dipikirkan.
2. Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi-asumsi.
3. Mampu mengklarifikasi dan menginterpretasikan pernyataan-pernyataan dan gagasan-gagasan.
4. Mampu mengevaluasi argumen yang beragam jenis.
5. Mampu menghasilkan argumen-argumen.

---

*Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, December 31, 2017, hlm 116, <https://doi.org/10.23969/symmetry.v2i2.616>.

<sup>48</sup> Ayu Faradilah, Windia Hadi, and Slamet Soro, *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika Dengan Diskusi Dan Simulasi (DiSi)* (Jakarta: Uhamka Press, 2020), hlm 26.

<sup>49</sup> Linda Zakiah and Ika Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm 10.

6. Melakukan analisis, evaluasi dalam membuat sebuah keputusan.<sup>50</sup>

#### d. Indikator Berpikir Kritis

Adapun indikator berpikir kritis pada penelitian ini menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis berdasarkan buku Maulana:

1. Memberikan Penjelasan Sederhana
2. Membangun Keterampilan Dasar
3. Membuat Penjelasan Lebih Lanjut
4. Mengatur strategi dan Taktik
5. Membuat Kesimpulan<sup>51</sup>

### B. Kerangka Berpikir

Sejauh ini, tentang berpikir kritis merupakan proses mental untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi. Berpikir kritis juga dapat diartikan kerharusan dalam usaha pemecahan masalah, membuat keputusan, menganalisis asumsi-asumsi keilmuan. Selain itu, berpikir kritis juga digunakan mahasiswa untuk merumuskan dan mengevaluasi apa yang dipercaya dan diyakininya dalam memecahkan masalah. Akan tetapi apabila kenyataan masih jauh dari harapan, maka di perlukan adalah dengan menggunakan efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai.

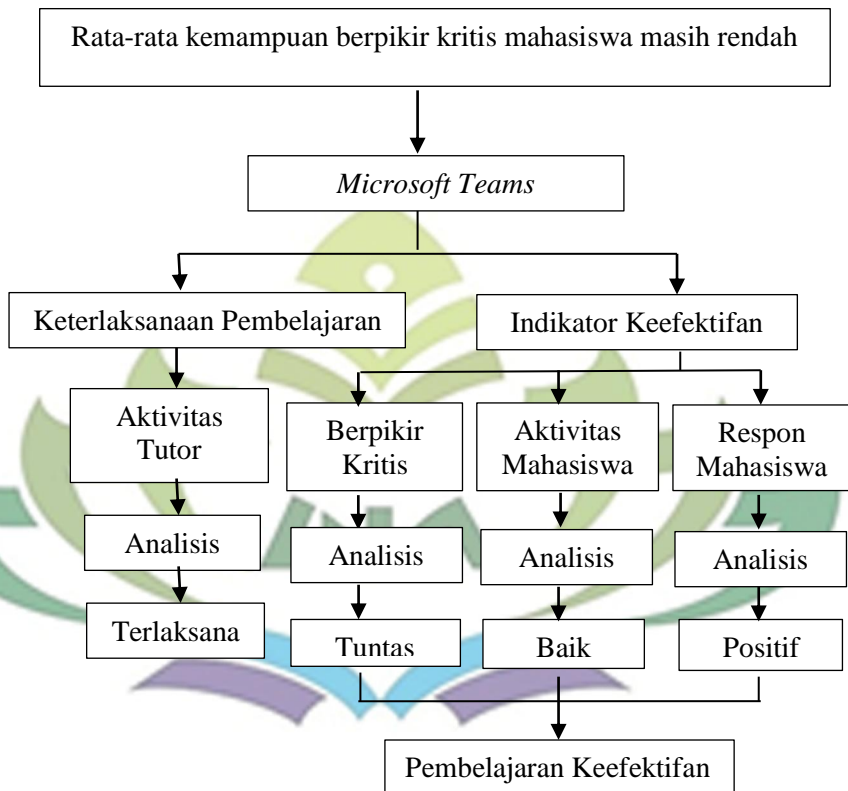
Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran menggunakan *microsoft teams* sebagai media belajar terhadap kemampuan berpikir kritis. Efektivitas pembelajaran menggunakan *microsoft teams* sebagai media belajar adalah suatu ukuran untuk memberikan gambaran sejauh apa

---

<sup>50</sup> Mery Fransiska Simanjuntak and Niko Sudibjo, "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah [Improving Students' Critical Thinking Skills And Problem Solving Abilities Through Problem-Based Learning]," *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 2, no. 2 (June 29, 2019): hlm 111, <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1331>.

<sup>51</sup> Maulana, *DASAR-DASAR KONSEP PELUANG: Sebuah Gagasan Pembelajaran Dengan Pendekatan Metakognitif*, 2nd ed. (Bandung: UPI PRESS, 2018).

pencapaian mengenai sasaran atau tujuan telah dilakukan pendidikan dalam proses pembelajaran.



**Gambar 2.5**  
**Kerangka Berpikir**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan atau dugaan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar mengenai suatu hal, hipotesis yang berkaitan tentang asumsi dalam suatu penelitian memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

### 1. Hipotesis Mayor

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah media pembelajaran *Microsoft Teams* efektif diterapkan sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis

### 2. Hipotesis Minor

a. Rata – rata skor keterlaksanaan penggunaan *microsoft teams* sebagai media belajar daring terhadap kemampuan berpikir kritis

b. Kemampuan berpikir kritis

1) Rata-rata kemampuan berpikir kritis mahasiswa setelah penggunaan *microsoft teams* sebagai media belajar daring lebih dari 60 (Kriteria Kemampuan berpikir kritis mahasiswa lebih dari 61 berkategori tinggi). Untuk keperluan pengajian statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 61 \text{ lawan } H_1 : \mu \geq 61$$

Keterangan :  $\mu$  = rata-rata skor kemampuan berfikir kritis mahasiswa

2) Ketuntasan belajar mahasiswa setelah diterapkan *microsoft teams* sebagai media belajar daring secara klasikal lebih dari atau sama dengan 60%. Untuk keperluan pengujian statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : p \leq 61 \text{ lawan } H_1 : p \geq 61$$

Keterangan : = parameter ketuntasan klasikal

c. Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran

Aktivitas mahasiswa setelah diterapkan *microsoft teams* sebagai media belajar daring minimal 60% mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

d. Respon mahasiswa terhadap pembelajaran

Respon mahasiswa setelah diterapkan *microsoft teams* sebagai media belajar daring minimal 60%

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Adam, Steffi, and Muhammad Taufik Syastra. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam." *CBIS Journal* 3, no. 2 (2015): 13.
- Aditya Dewantara, Jagad, and T Heru Nurgiansah. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 367–75.
- Agustina Dwi Astuti, Irnin. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Pada Mata Kuliah Filsafat Sains." *Jurnal Pendidikan Fisika* IV, no. 2 (2016): 68–75.
- Aliana Futriani Hidayah, Aas, Robiah Al Adawiyah, and Prima Ayu Rizqi Mahanani. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 21, no. 2 (September 2, 2020): 53–56.
- Anita, and Eka Trisianawati. "Impelementasi Elearning Pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa." *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)* 5 (2016): 1–6.
- anshori, fitrah al, and sukmawati syam. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edmodo Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Biologi." *Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (2019): 8–17.
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 282–89.
- Arfina Mu'ti, Yafita. "Efektivitas Pembelajaran Online Dengan Microsoft Teams Pada Pelajaran Matematika Materi Program Linear." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 347–58.
- Ayu Vivian, Feni. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Statistika Matematika Selama Masa Pandemi COVID-19." UIN Sulthan Thaha Saifuddin ambi, 2021.
- Desmawati, Farida, and Fraulein Intan Suri. "Model ARIAS Berbasis TSTS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

- Ditinjau Dari Gaya Kognitif.” *Jurnal Matematika* 1, no. 1 (January 29, 2018): 65–71.
- Dewi Kartini Ompusunggu, Vera, and Nilam Sari. “Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika.” *Curere* 3, no. 2 (2019): 58–66.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Dwi Saputra, Aldi, and Kundharu Suddhono. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 Untuk SMA Di Masa Pandemi.” *LINGUA* 18, no. 1 (2021): 16–26.
- Dwijananti, P, and D Yulianti. “Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan.” *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 2010, 7.
- Efendi Pohan, albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Imiah*. Purwodadi-Grobong, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020.
- Faishal. “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Via Daring.” *Ta’dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 114–40.
- Faradilah, Ayu, Windia Hadi, and Slamet Soro. *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika Dengan Diskusi Dan Simulasi (DiSi)*. Jakarta: Uhamka Press, 2020.
- Fernando Pakpahan, Andrew, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara Kasta Guming, Risanti Febrine Ropita Situmorang, Tsanim Parlin Dony Sipayung, Ayudia Popy Sesilia, Puspita Puji Rahayu Bonaraja Purba, and Muhammad Chaerul. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 21.
- Hadi Prayitno, Sunyoto, and Oscar Jaya Alphareno. “Efektivitas Model Pembelajaran Anchored Instruction Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1842–53.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Ihsan, Muhammad Shohibul, Agus Ramdani, and Saprizal Hadisaputra. “Pengembangan E-Learning Pada Pembelajaran



- Kimia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.” *J. Pijar MIPA* 14, no. 2 (2019): 4.
- Irfan Rostyanta, Rozan, Any Sutiadiningsih, Asrul Bahar, and Mauren Gita Miranti. “Pengaruh Pembelajaran Dengan Google Classroom Diintegrasikan Video Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Bertanggung Jawab.” *JURNAL TATA BOGA* 9, no. 1 (2020): 142–53.
- Jinem. “Impementasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Di Era Pandemi Covid-19 (Study Kasus Di SDN 01 Taman Kota Madiun).” Univeritas muhammadiyah Ponorogo, 2021.
- Jirana, Mohammad Amin, Endang Suarsin, and Betty Lukisan. “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Di Universitas Sulawesi Barat.” *Seminar Nasional Pendidikan Dan Sainstek*, n.d., 953–58.
- Kartini, Yusnawati. “Penguunaan Aplikasi Teams Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di SMAN 18 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2021): 328–241. <https://dx.doi.org/10.36418/japendi.v2i2.96>.
- Kusmaharti, Dian, and Via Yustitia. “Efektivitas Online Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa.” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 2 (2020): 311–18.
- lismaya, lilis. *BERPIKIR KRITIS & PBL: (Problem Based Learning)*. Wiyung, Kota Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Mai Sri Lena, Netriwati, Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Mandailina, Vera, and Mahsup. “Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Metode Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Kelas VIII SMP/MTs.” *JTAM* 2, no. 2 (October 2, 2018): 144–47.
- Martin, Louis, and Dave Tapp. “Teaching with Teams: An Introduction to Teaching an Undergraduate Law Module Using Microsoft Teams.” *Innovative Practice in Higher Education* 3, no. 3 (2019): 58–66.
- Maulana. *DASAR-DASAR KONSEP PELUANG: Sebuah Gagasan Pembelajaran Dengan Pendekatan Metakognitif*. 2nd ed. Bandung: UPI PRESS, 2018.
- Mulia Nastiti, Annisa, Hepsi Nindiasari, and Novaliyosi. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP Dengan

- Pembelajaran Daring.” *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 4 (2020): 314–52.
- Mustakim. “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematik.” *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 1–12.
- Netriwati, Nurs Rohmatul Aini, Lena, and Mai Sri. *Metode Penelitian*. Purwokerto: CV IRDH, 2019.
- Oktavian, Risky, and Riantina Fitri Aldya. “Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020): 129–35.
- Pradja, Barra Purnama, and Abdul Baist. “Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring.” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2019, 6.
- PuspaArdini, Pupung, Nurhayati Ibrahim, and Mohamad Zubaidi. “Media Realia Dalam Mengenalkan Kosakata Anak Kelompok A Di Tk Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.” *JPP PAUD FKIP Untirta* 6, no. 1 (2019): 18.
- Ramadhani, Rahmi, Alexander Wirapraja, and Oris Kiranto Sulaiman. *Teori Dan Taktik Platform Asesmen Untuk Pembelajaran Dring*. Medan: Yayasan KIIta Menulis, 2020.
- Rinaldi, Achi, Novalia, and Muhamad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press, 2021.
- Roosita Cindrakasih, RR. “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Pik Dalam Pandangan Mahasiswa.” *Jurnal Public Relations-JPR* 1, no. 1 (April 1, 2020): 39–44.
- Rusli, Muhammad. *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, Dan Arah Perkembangan*. Yogyakarta: ANDI( Anggota IKAPI), 2020.
- Santi, Nuzulia, Mochamad Arief Soendjoto, and Atiek Winarti. “Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Biologi Melalui Penyelesaian Masalah Lingkungan.” *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi* 11, no. 1 (2018): 35–39.
- Sihotang, Kasdin. *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2019.
- Simanihuruk, Lidia, Janner Simarmata, Acai Sudirman, Said Hasibuan, Meilani Safitri, Oris Kiranto Sulaiman, Rahmi Ramadhani, and Syafirda Hafni Sahir. *E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya*. Medan: Yayasan KIIta Menulis, 2019.

- Simanjuntak, Mery Fransiska, and Niko Sudibjo. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah [Improving Students' Critical Thinking Skills And Problem Solving Abilities Through Problem-Based Learning]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 2, no. 2 (June 29, 2019): 108. <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1331>.
- Suarman Situmorang, Adi. "Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar." *Journal of Mathematics Education and Applied* 2, no. 1 (2020): 30–35.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 5th ed. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suparni. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi." *Jurnal Derivat* 3, no. 2 (2016): 40–58.
- Suranto, Suranto. "Gerakan Guru Menulis Buku Melalui Pelatihan Online dengan Microsoft Teams bagi Guru Se Kota Salatiga." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 2 (October 22, 2020): 109. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i2.1290>.
- Suriyana, and Andika Fatmawati Risdiana. "Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa PGSD Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 84–101.
- Tirta Yanti, Minanti, Eko Kuntarto, and Agung Rimba Kurniawan. "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2020): 61–68.
- Tresnawati, Tresnawati, Wahyu Hidayat, and Euis Eti Rohaeti. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa Sma." *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, December 31, 2017. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v2i2.616>.
- Wardhana Putra, Ghalyh, hajri Taqin Musthofa, and Andriyanto. "Deskripsi Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia." 92 *KERATON: Journal of History Education and Culture* 2, no. 2 (2020): 13.

- Yohana, Muzakir, and Dina Hardianti. "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin." *Jurnal Tirai Edukasi* 1, no. 4 (2020): 1–8.
- Zakiah, Linda, and Ika Lestari. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019.

